

LITERASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Adhar Putra Setiawan¹

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹adharputra@fe.um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan, literasi akuntansi, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 85 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi, literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,3%, yang menunjukkan bahwa 77,3% variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh pendapatan, literasi akuntansi, dan perencanaan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pendapatan, literasi akuntansi, dan perencanaan keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Keywords : Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia berada era globalisasi di mana perekonomian semakin tumbuh dan meningkat. Hal ini berdampak pada perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Produk yang ditawarkan di pasar semakin beragam dan meningkat, menyebabkan masyarakat memiliki keinginan yang besar untuk membeli produk tersebut. Namun, sering kali keinginan untuk membeli barang atau jasa tidak memperhatikan prinsip-prinsip keuangan yang sehat. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang dan jasa berdasarkan kebutuhan, bukan sekadar keinginan. Akan tetapi, dalam kenyataannya, prinsip ini sering kali dilupakan. Banyak individu yang terjebak dalam perilaku konsumtif, dipengaruhi oleh tren atau promosi

produk, yang membuat mereka lebih memilih untuk memenuhi keinginan ketimbang kebutuhan dasar. Hal ini dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pengeluaran yang tidak terkendali, peningkatan hutang, dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Fatimah & Susanti, 2018).

Mahasiswa yang produktif adalah mereka yang mampu menghasilkan karya secara konsisten, seperti jasa yang terampil, karya seni, atau usaha yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Mahasiswa produktif ini berperan penting dalam perekonomian negara, karena mereka dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Masa perkuliahan periode di mana mahasiswa dituntut untuk belajar dengan penuh tanggung jawab dan mandiri dalam menghadapi

berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa FEB UMSurabaya ditemukan masih banyak mahasiswa dalam pengelolaan keuangan masih belum baik, karna mayoritas mahasiswa masih berperilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti kepada 10 responden yang dilakukan secara acak. Mahasiswa sering kali menghadapi kendala keuangan hal ini disebabkan karna keterbatasan sumber pendapatan, pengelolaan keuangan kurang efektif, ketergantungan terhadap orang tua, gaya hidup konsumtif. Kondisi pendapatan mahasiswa FEB UMSurabaya ada yang sudah berkerja menandakan bahwa mahasiswa menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk kegiatan sehari-hari saja. Hal ini menimbulkan tanya, mengapa mahasiswa yang mempunyai pendapatan dari hasil bekerja tidak disertai dengan ketepatan pengelolaan keuangan yang baik pula, misalnya digunakan untuk menabung atau berinvestasi.

Financial behavior berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang efektif bertanggung jawab cenderung dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Kumala, A. N., 2019). Perilaku pribadi keuangan adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan keuangan

Literasi Akuntansi adalah kemampuan individu untuk memahami serta menyampaikan informasi keuangan yang ada dalam berbagai komponen, laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Kemampuan tersebut berguna bagi mahasiswa untuk menganalisis, kondisi keuangan dengan jelas sehingga bisa menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan (Tambun et al., 2024).

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk membantu mereka menghindari masalah keuangan. Kesulitan finansial yang dialami oleh mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan orang tua atau pendapatan pribadi mahasiswa, tetapi seringkali juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan. Pola pengembangan literasi keuangan pada mahasiswa memungkinkan mereka untuk mengatur penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, secara tidak langsung mereka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terhindar dari masalah keuangan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang memadai, mereka cenderung akan menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, yang akhirnya dapat menyebabkan masalah finansial.

Perencanaan Keuangan adalah proses pencapaian keinginan yang diharapkan melalui manajemen keuangan secara terencana. Perencanaan keuangan memegang peran krusial bagi seluruh individu karena dapat membantu

mengendalikan keuangan dan menghindari utang yang berlebihan (Yerianto & Mustaqim, 2024). Proses perencanaan keuangan melibatkan pengumpulan data keuangan, penetapan tujuan hidup, dan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan kondisi keuangan yang ada. Langkah-langkah ini mencakup pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan investasi agar keinginan finansial dapat tercapai dengan efektif.

Latar belakang diatas permasalahan yang muncul pada mahasiswa FEB UMSurabaya dalam pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian mengenai literasi

akuntansi, literasi keuangan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan hal ini bertujuan untuk mengetahui pola pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSurabaya.

METODE

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh parsial dan silmutan literasi akuntansi (X1), literasi keuangan (X2) dan perencanaan keuangan (X3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku keuangan secara parsial maupun simultan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Definisi operasional

Tabel. 1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Literasi Akuntansi (X1)	1. Pencatatan transaksi keuangan 2. Pemahaman Laporan Keuangan 3. Pengendalian Keuangan
Literasi Keuangan (X2)	1. Pengetahuan 2. <i>Saving and brrowing</i> 3. <i>Insurance</i>
Perencanaan keuangan (X3)	1. Kondisi keuangan individu 2. Tujuan keuangan individu. 3. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat
Perilaku Keuangan (Y)	1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 2. Penerapan prioritas keuangan 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 4. Perencanaan keuangan jangka panjang

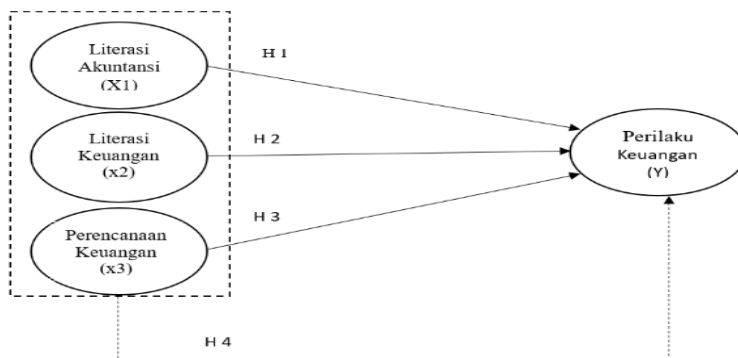
Objek penelitian ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya yang beralamat di Jl. Sutorejo no 59 Surabaya. Pengambilan Sampel dengan metode Slovin dan di peroleh sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesionar dengan penentuan skala :

- a. Sangat puas, nilai skornya 5
- b. Puas, nilai skornya 4
- c. Cukup, nilai skornya 3

- d. Tidak puas, nilai skornya 2
- e. Tidak tahu, nilai skornya 1

Hasil pengumpulan data akan dilakukan pengujian menggunakan SPSS. Pengujian dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterodesitas, uji linier berganda dan uji hipotesis.

KERANGKA MODEL



Gambar 1. Model Analisis

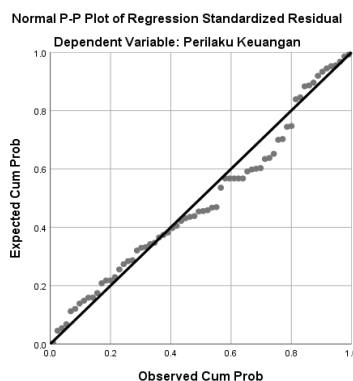
Berdasarkan gambar diatas hipotesis penelitian:

- H1 : Literasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku keuangan
- H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan
- H3 : Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan
- H4 : literasi akuntansi, literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa FEB UMSurabaya sampel penelitian sebanyak 85 sampel, namun setelah melakukan penyebaran kuesionar yang kembali sebanyak 68 data. Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden, maka dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin terpoleh data 59% jenis kelamin perempuan dan 41% laki-laki. Rentan usia berada di 21-25 tahun.

Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan normal P-Plot sesuai dengan gambar berikut :



Gambar 2 Uji normalisasi, (2025)

Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Pengujian selanjutnya ialah hipotesis sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.644	1.015		1.619	.110
Literasi Akuntansi	.135	.057	.277	2.350	.022
Literasi Keuangan	.127	.051	.332	2.486	.016
Perencanaan Keuangan	.213	.083	.319	2.565	.013

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber :Data olah, (2025)

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

a) Variabel literasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.022, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 2.350 > ttabel (1.997) maka variabel literasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan.

H₁ : variabel Pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Perilaku Keuangan“diterima”.

b) Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.016, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 2.486 > ttabel (1.997) maka variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan.

H₂ : variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Perilaku Keuangan“diterima”.

c) Variabel Perencanaan Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar

0.013, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 2.565 > ttabel (1.997) maka variabel Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan. Sehingga hipotesis keditiga, H₃ : variabel Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Perilaku Keuangan“diterima”

Pengujian Silmutan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Dengan menggunakan sampel sebanyak 68, variabel independen 3 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan Ftabel sebesar (k; n-k) = (3 , 65) = 2.745

Berdasarkan Tabel dibawah didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 72.444 > Ftabel sebesar 2.745 yang artinya variabel independen berupa literasi akuntansi, literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap variabel dependent Perilaku Keuangan.

Tabel 3. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.323	3	157.108	72.444	.000 ^b
	Residual	138.795	64	2.169		
	Total	610.118	67			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan						

Sumber : data olah,(2025)

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa literasi akuntansi, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap variabel dependent berupa Perilaku Keuangan.

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan

paling baik dalam analisis regresi. Yang dimaksud dalam penelitian ini koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui besarnya variabel Pendaptan, literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap naik turunnya perilaku keuangan yang digunakan nilai koefisien determinasi (R²).

Tabel 4 Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.762	1.473

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,773, artinya literasi akuntansi, literasi keuangan dan perencanaan keuangan mempengaruhi variabel perilaku keuangan sebesar 46,4% dan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan

Literasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikansi pada variabel pendapatan yaitu $0,022 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemahaman mengenai akuntansi yang dimiliki, maka semakin meningkat pula perilaku keuangan. Literasi akuntansi memiliki indikator Pencatatan transaksi keuangan, Pemahaman Laporan Keuangan, dan Pengendalian Keuangan. Penerapan akuntansi di tingkat pribadi memungkinkan seseorang untuk melacak pemasukan dan pengeluarannya, membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dan menghindari kebiasaan konsumtif, yang mana hal tersebut akan membentuk perilaku keuangannya menjadi perilaku yang sehat. Penemuan ini juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior, melalui salah satu konsepnya yaitu Attitude Toward the Behavior, dimana konsep tersebut menyatakan bahwa seseorang akan memiliki suatu perilaku, jika orang tersebut berkeyakinan bahwa perilaku tersebut memiliki dampak positif terhadap dirinya (Tambun et al., 2024).

Pencatatan transaksi dan Rutinitas pencatatan transaksi akuntansi, berperan penting dalam pembentukan perilaku keuangan seseorang. Pencatatan transaksi yang rutin memungkinkan seseorang untuk menyadari pola pengeluaran dan mendeteksi kapan pengeluaran mulai meningkat tanpa disadari (Yulianti et al., 2021). Ketika seseorang melihat rincian pengeluaran secara berkala, ia lebih mungkin untuk mempertimbangkan kembali pembelian yang kurang diperlukan. Dengan kata lain, pencatatan dan pemantauan transaksi secara rutin dapat menjadi pengingat yang efektif untuk mengendalikan pengeluaran, memperbaiki pengambilan keputusan finansial, dan pada akhirnya membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai variabel pendapatan $0,016 < 0,05$ terhadap perilaku keuangan, maka diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin meningkat pula perilaku keuangannya. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Angraini & Cholid, 2022). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Berpengaruhnya literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mengartikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memang tidak terlepas dari literasi keuangan yakni berbagai cara seorang individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman finansial yang dimiliki guna terhindar dari masalah keuangan (Fatimah & Susanti, 2018) Maka dari itu dengan meningkatnya pengetahuan literasi keuangan oleh mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat meningkatkan perilaku keuangannya

Perencanaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Anggraini & Cholid, (2022) mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai penyusunan atau koordinasi rencana secara matang untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan pada masa depan. Perencanaan keuangan juga sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengelolaan keuangan yang sesuai.

Perencanaan keuangan yang baik memang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Melalui perencanaan yang matang, individu dapat mengelola pengeluaran, meningkatkan tabungan dan investasi, mengurangi ketergantungan pada utang, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Selain itu, perencanaan keuangan memberikan rasa percaya diri dalam mengelola kondisi keuangan yang ada dan mempersiapkan masa depan dengan lebih stabil. Oleh karena itu, perencanaan keuangan bukan hanya sekedar menyusun anggaran, tetapi juga sebuah langkah penting untuk mencapai keberhasilan keuangan dalam jangka panjang.

Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan

Pada penelitian ini pengaruh literasi akuntansi, literasi keuangan, dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan (0,00) terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang artinya apabila literasi akuntansi, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan meningkat secara bersama-sama maka, perilaku keuangan juga meningkat semakin baik nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $72.444 > Ftabel$ sebesar 2.745 yang artinya variabel independen berupa literasi akuntansi, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa literasi akuntansi, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap variabel dependent berupa Perilaku Keuangan

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul literasi akuntansi, literasi keuangan, perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB UMSurabaya hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Perencanaan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Pendapatan, Literasi keuangan, dan Perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
<https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Pendidikan Akuntansi*, 6, 48–57.
- Kumala, A. N., & S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2).
- Tambun, S., Yahya, M. H., & Lukiyana. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 97–110.
- Yerianto, M., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Love of Money Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Batik Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1063–1079.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3793>
- Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>